

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan teknologi sistem informasi akuntansi saat ini telah berkembang sangat pesat. Akan tetapi, para manajer sering menemui hambatan dalam sistem informasi akuntansi. Hambatan tersebut muncul karena sistem informasi akuntansi bukanlah proses yang cepat dan mudah. Sebab, sistem informasi tersebut memiliki proses yaitu harus direncanakan, diimplementasikan, dan harus digunakan dengan semestinya.

Teknologi sistem informasi akuntansi berkembang dan memiliki pengaruh yang besar terhadap perusahaan dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi, stabilitas nasional, dan kesejahteraan masyarakat. Informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi akan berpengaruh bagi para pemakai.

Sistem informasi dapat berubah kapan saja. Diharapkan para pemakai dapat mengikuti perubahan tersebut dan mengikuti perkembangan teknologi. Para pemakai harus meningkatkan pandangan untuk menerima perubahan dan mengurangi pandangan untuk menolak perubahan.

Mardiana, dkk., (2014) menjelaskan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi sebagai salah satu sistem paling penting yang dimiliki organisasi telah mengubah cara menangkap, memproses, menyimpan, dan

mendistribusikan informasi. Keberhasilan sistem informasi suatu perusahaan tergantung bagaimana sistem tersebut dijalankan, kemudahan sistem bagi para pemakainya dan pemanfaatan teknologi yang digunakan, sehingga sistem informasi akuntansi sebagai salah satu fasilitas utama perusahaan untuk menghasilkan informasi yang berkualitas dan sekaligus menjadi salah satu strategi bisnis bagi perusahaan. Perusahaan akan memiliki daya saing yang tinggi jika dapat memanfaatkan informasi sebagai sumber utama untuk melakukan segala aktivitas bisnis.

Suatu perusahaan penting menilai kinerja Sistem Informasi Akuntansi untuk membentuk keberhasilan pengembangan sistem itu sendiri, sehingga dapat memberikan nilai tambah. Pengukuran kinerja dapat diukur melalui sisi pemakai (*user*) menggunakan dua bagian yaitu bagian kepuasan dari pemakai sistem informasi akuntansi menunjukkan seberapa jauh pemakai merasa senang dan terpercaya terhadap sistem informasi yang digunakan untuk menghasilkan informasi yang tepat waktu sedangkan pemakai sebuah sistem informasi apabila frekuensi penggunaannya sering maka sistem itu dikatakan baik (Arini, 2017).

Penerapan sistem informasi dalam perusahaan bisa mengalami kegagalan dan kesuksesan. Pada dasarnya perusahaan menggunakan sistem informasi mengharapkan kesuksesan dari sistem informasi tersebut. Apabila sistem informasi menemukan tujuannya, maka bisa dikatakan sistem informasi dalam perusahaan tersebut telah sukses.

Penerapan teknologi sistem informasi akuntansi di perusahaan dapat memberi nilai tambah bagi pengguna dalam bentuk penyediaan berbagai informasi keuangan untuk kegiatan perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan perusahaan yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Kompleksnya proses sistem informasi akuntansi menuntut pengalaman seorang manajer keuangan dalam SIA dan pelatihan SIA, yang keduanya merupakan konstruk yang menentukan keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi (Wiguna, 2016)

Keputusan para pemakai sistem informasi akan menentukan baik buruknya sistem informasi tersebut. Pemakai sistem informasi bisa merasakan ketidakpuasan dalam pemakaian yang bisa disebabkan karena pemakai tidak mengerti cara mengoperasikan sistem tersebut, atau mereka tidak terlibat dalam pengembangan sistem sehingga mereka tidak memiliki pengetahuan yang cukup. Keputusan tersebut dapat dilihat dari seberapa bisa para pemakai menjalankan sistem informasi. Apabila para pemakai menjalankan sistem informasi secara efektif, maka sistem informasi tersebut dapat dikatakan efektif.

Ketidakefektifan sistem juga bisa disebabkan oleh sistem itu sendiri. Sistem yang digunakan tidak sesuai dengan perusahaan. Manfaat yang dihasilkan sistem tidak sebanding dengan biaya yang telah dikeluarkan. Sehingga pemakai menggunakan sistem biasa yang berdampak pada pencapaian tujuan perusahaan.

Berkembangnya sistem informasi akuntansi dapat didukung oleh beberapa faktor yang dapat dilihat dari kepuasan pemakaian sistem informasi. Penggunaan sistem informasi dalam perusahaan diharapkan akan membantu persaingan dalam dunia bisnis.

Penelitian terdahulu menyebutkan ada beberapa faktor yang memengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi yaitu: keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem, program pelatihan pendidikan pemakai sistem informasi, dukungan manajemen puncak, kemampuan teknik personal, formalisasi pengembangan sistem informasi, ukuran organisasi, keberadaan dewan pengarah, dan lokasi dari departemen sistem informasi. Para peneliti tersebut diantaranya: Abhimantara dan Suryanawa (2016), Antari, Diatmika dan Adiputra(2015), Arini, Sinarwati dan Sujana(2017), Mardiana, Sinarwati dan Atmadja (2014). Prabowo, Sukirman dan Hamidi (2013). Ramadhan dan Andini (2016), Sulastrini, Sujana dan Adiputra (2014), Utami, Astuti dan Sunarko (2016), Wirayanti, Werastuti dan Sujana (2015).

Setiap perusahaan harus memberikan informasi dari proses akuntansi di setiap tahunnya guna memenuhi kebutuhan informasi bagi pihak eksternal dan pihak internal. Sistem informasi akuntansi berkembang merambah segala bidang tanpa terkecuali organisasi yang bergerak di bidang jasa yaitu rumah sakit. Berkembangnya suatu sistem informasi akuntansi akan menyebabkan bertambahnya kebutuhan informasi bagi para pihak yang berkepentingan, sehingga membutuhkan proses serta kinerja yang berkualitas dalam menghasilkan informasi bagi perusahaan.

Pelayanan kesehatan masyarakat adalah tujuan dari rumah sakit. Maka, dengan adanya sistem informasi dapat mempermudah dalam pengolahan data dan meningkatkan kualitas pelayanan rumah sakit kepada masyarakat. Oleh karena itu, dapat diketahui manajemen operasional telah berjalan dengan baik atau belum.

Banyaknya penelitian mengenai kinerja sistem informasi akuntansi maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi sangat penting bagi perusahaan dalam mencapai tujuan. Upaya untuk mencapai tujuan tersebut salah satunya adalah meningkatkan faktor-faktor yang memengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.

Peneliti ini mereplikasi dari Abhimantra dan Suryanawa (2016), adapun perbedaan penelitiannya adalah peneliti menambahkan satu variabel independen yaitu ukuran organisasi dan bagian objek yang diteliti. Abhimantra dan Suryanawa (2016) melakukan penelitian pada BPR Se Kota Denpasar, sedangkan penelitian ini mengambil pembatasan penelitian objek pada RS PKU Muhammadiyah Surakarta dan RS Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta. Dalam hal ini akan membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi meliputi keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi, program pelatihan dan pendidikan pemakai, dukungan manajemen puncak, kemampuan teknik personal, , dan formalisasi pengembangan sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“FAKTOR-**

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (Studi pada RS PKU Muhammadiyah Surakarta dan RSOrtopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta)”**.

**B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah penelitian ini adalah keterlibatan pengguna sistem informasi akuntansi dalam pengembangan sistem informasi, adanya keterlibatan pemakai, program pelatihan dan pendidikan, dukungan manajemen puncak, kemampuan teknik personal, formalisasi pengembangan sistem, dan ukuran organisasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi:

- 1) Adakah pengaruh keterlibatan pemakai sistem informasi akuntansi dalam pengembangan sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
- 2) Adakah pengaruh adanya program pelatihan dan pendidikan penggunaan sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
- 3) Adakah pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
- 4) Adakah pengaruh kemampuan teknik personal sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
- 5) Adakah pengaruh formalisasi pengembangan sistem terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
- 6) Adakah pengaruh ukuran organisasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

- 1) Untuk menguji dan menganalisa pengaruh keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
- 2) Untuk menguji dan menganalisa pengaruh program pelatihan dan pendidikan dalam pengembangan sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
- 3) Untuk menguji dan menganalisa pengaruh dukungan manajemen puncak dalam pengembangan sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
- 4) Untuk menguji dan menganalisa pengaruh kemampuan teknik personal dalam pengembangan sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
- 5) Untuk menguji dan menganalisa pengaruh formalisasi pengembangan sistem dalam pengembangan sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
- 6) Untuk menguji dan menganalisa pengaruh ukuran organisasi dalam pengembangan sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi beberapa pihak antara lain:

1) Bagi rumah sakit

Penelitian ini dapat memberikan informasi sebagai masukan yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Khususnya bagi Rumah Sakit sebagai dasar atau indikator untuk mengevaluasi system pengembangan sistem informasi akuntansi dan memberikan kontribusi bagi perusahaan berkaitan dengan faktor-faktor yang memengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi sehingga perusahaan dapat meminimalkan terjadinya kegagalan dalam penerapan sistem informasi akuntansi.

2) Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan para pembaca maupun sebagai salah satu bahan referensi atau bahan pertimbangan referensi dalam penelitian selanjutnya dan sebagai penambah wacana keilmuan.

3) Bagi penulis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang telah diperoleh diperkuliahan terutama yang berkaitan dengan penelitian.

#### **E. Sistematika Penelitian**

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini memuat uraian mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang pengertian dan penjelasan dari sistem informasi, teori dasar sistem informasi akuntansi, faktor-faktor yang memengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi, tinjauan penelitian terdahulu, kerangka model penelitian serta hipotesis.

## BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini, metode penelitian : jenis penelitian, ruang lingkup penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel, metode analisis data (uji kualitas data, uji asumsi klasik dan uji hipotesis).

## BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi penyajian dan analisis data. Pada bab penelitian menyajikan dan menyelesaikan hasil pengumpulan serta analisis data, sekaligus merupakan jawaban atas hipotesis yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya.

## BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya, keterbatasan dan saran-saran.